

Volume 9 Nomor 1 April 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

**VOLUME 9
NOMOR 1**

**SINTANG
APRIL
2024**

**DOI
10.31932**

**E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528**



**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT *SINGLE PARENT*
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
(STUDI KASUS ORANGTUA MAHASISWA UNTAN)**

Heru Wahyudi¹, Nuraini Asriati[✉], Warneri³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura, Indonesia¹²³

✉Corresponding Author Email: nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id

Author Email: heru.wahyudi@student.untan.ac.id¹, warneri@fkip.untan.ac.id.

Abstract:

Article History: Single parents face numerous challenges in ensuring their children stay in school, besides managing household responsibilities and ensuring their children feel accepted in their surroundings. They also need to provide financial support for their children's education. This research aims to explore the supportive and inhibiting factors for single parents in motivating their children's learning. The research methodology employed is a qualitative case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation by the researcher, with data validity tested using data triangulation. The study was conducted in several locations, including Pontianak, Kubu Raya, Singkawang, and Sambas, involving 5 informants who are single parents of students in the Economics Education program at FKIP Untan. Data analysis consisted of three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that single parents motivate their children's learning by providing encouragement, love, attention, financial support, and important values. However, they also face obstacles such as financial issues and time constraints, underscoring the crucial role of single parents in motivating their college-going children.

Received: March 2024
Revision: March 2024
Accepted: March 2024
Published: April 2024

Keywords:
Factors;
Single parent;
Motivation to Learn

Abstrak:

Sejarah Artikel
Diterima: Maret 2024
Direvisi: Maret 2024
Disetujui: Maret 2024
Diterbitkan: April 2024

Orang tua tunggal menghadapi banyak tantangan dalam memastikan anak-anak mereka tetap bersekolah, disamping merawat rumah dan memastikan anak-anak merasa diterima di lingkungan sekitar mereka juga perlu menyediakan dukungan finansial untuk pendidikan terbaik anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat *single parent* dalam memotivasi belajar mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti sendiri, dengan validitas data diuji menggunakan triangulasi data. Penelitian dilakukan di beberapa lokasi, yaitu Pontianak, Kubu Raya, Singkawang, dan Sambas, dengan melibatkan 5 orang informan yang merupakan orang tua tunggal dari mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Analisis data terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua tunggal memberikan motivasi belajar kepada anak-anak mereka dengan memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, bantuan finansial, dan nilai-nilai penting. Namun, mereka juga menghadapi hambatan seperti masalah keuangan dan pembagian waktu untuk anak-anak, sehingga peran orang tua tunggal sangat penting dalam memotivasi belajar anak-anak mereka yang sedang berkuliah.

Kata kunci:
Faktor-Faktor;
Orang Tua Tunggal;
Motivasi Belajar

Orang tua tunggal menghadapi banyak tantangan dalam memastikan anak-anak mereka tetap bersekolah, disamping merawat rumah dan memastikan anak-anak merasa diterima di lingkungan sekitar mereka juga perlu menyediakan dukungan finansial untuk pendidikan terbaik anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat *single parent* dalam memotivasi belajar mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti sendiri, dengan validitas data diuji menggunakan triangulasi data. Penelitian dilakukan di beberapa lokasi, yaitu Pontianak, Kubu Raya, Singkawang, dan Sambas, dengan melibatkan 5 orang informan yang merupakan orang tua tunggal dari mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Analisis data terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua tunggal memberikan motivasi belajar kepada anak-anak mereka dengan memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, bantuan finansial, dan nilai-nilai penting. Namun, mereka juga menghadapi hambatan seperti masalah keuangan dan pembagian waktu untuk anak-anak, sehingga peran orang tua tunggal sangat penting dalam memotivasi belajar anak-anak mereka yang sedang berkuliah.



How to Cite: Wahyudi, H., Asriati, N., Warneri. 2024. *Faktor Pendukung dan Penghambat Single parent Dalam Memotivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Orangtua Mahasiswa Untan)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (1) DOI : 10.31932/jpe.v9i1.3356



PENDAHULUAN

Keluarga pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ayah dan ibu berperan sebagai orangtua bagi anak-anaknya. Menurut Nustelu et al. (2023) dalam kehidupan nyata, ada keluarga di mana salah satu orang tuanya telah meninggal atau tidak ada lagi. Hal ini menciptakan situasi yang dikenal sebagai keluarga dengan single parent. Orangtua tunggal (*single parent*) adalah proses pengasuhan anak yang hanya ada salah satu orangtua, yaitu ayah atau ibu. Kondisi ini yang disebut keluarga dengan *single parent*.

Single parent atau orangtua tunggal dapat dikaitkan pada seseorang yang mandiri. Orangtua tunggal yang mandiri adalah mampu secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa dukungan, kehadiran, dan tanggungjawab pasangannya. Kematangan, kemandirian, dan kesiapan sangat penting bagi *single parent* karena ini berpengaruh pada cara mendidik anak agar membentuk anak yang berkualitas, dan berbakti kepada orang tua maka *single parent* dapat membesarkan anak-anaknya sebagai mana orang tua yang super walau tanpa adanya pasangan (Nustelu et al. 2023).

Keluarga dengan orangtua Tunggal bisa dialami oleh satu ayah maupun satu ibu. Hal ini bisa menjadi sebuah perbedaan dalam mengasuh, mendidik, dan merawat anak. Hidup sebagai *single parent* tentunya tidak diinginkan oleh siapapun, keluarga yang utuh dengan ada figure ayah sebagai panutan atau seorang ibu yang memberikan kasih sayang merupakan Impian bagi seorang anak.

Single parent menghadapi tantangan yang cukup berat dalam memberikan semangat belajar untuk anak-anak mereka. Mereka harus memperhatikan kondisi

rumah tangga mereka serta memastikan anak-anak mereka merasa diterima dan dihargai ditengah masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, tantangan finansial juga dapat menjadi hambatan bagi orangtua Tunggal untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, orangtua tunggal (*single parent*) mengambil Tindakan yang efektif dan efisien untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, seperti mengoptimalkan dukungan yang diberikan, mencari sumber daya finansial, serta membantu anak-anak mereka untuk mengembangkan keterampilan dan bakat yang mereka miliki untuk masa depan mereka.

Menurut (Ryan & Deci, 2017), self determination theory menyoroti pentingnya kebutuhan psikolog dasar seperti kompetensi keterkaitan sosial. *Single parent* dapat mempengaruhi motivasi belajar anak dengan memberikan dukungan yang membangun rasa kompetensi dalam belajar, memfasilitasi interkasi sosial yang sehat dan memberikan ruang bagi anak untuk memiliki kontrol dalam kemandirian dalam proses belajar.

Expectancy value theory menyoroti pentingnya harapan akan keberhasilan dan nilai yang diberikan seseorang terhadap suatu tugas (Lestari & Afifah, 2016). Dengan demikian *single parent* bisa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dengan memperkuat keyakinan akan kemampuan mahasiswa untuk berhasil.

Motivasi belajar anak dapat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi keluarga (Saputra et al. 2018). *Single parent* merasa sulit memenuhi kebutuhan keuangan keluarga mereka. Kemampuan



single parent dalam memberikan dukungan kepada anak mereka mungkin dapat terhambat oleh hal ini. Anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah biasanya tidak memiliki dorongan dalam belajar, karena mereka disibukkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar mereka untuk membantu orangtua.

Dalam rangka memberikan motivasi belajar mahasiswa yang dibesarkan oleh orangtua tunggal, para orangtua perlu mengambil langkah-langkah tambahan yang efektif. Hal ini dikarenakan anak-anak tersebut mungkin memerlukan perhatian yang lebih intensif dan bimbingan yang terarah agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, para orangtua tunggal (*single parent*) dapat melakukan berbagai peran untuk memberikan motivasi belajar anak-anak mereka, seperti memberikan dorongan positif, memberikan apresiasi, memberikan dukungan emosional, serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak mereka agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai di masa depan.

Faktor pendukung *Single parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa yaitu dengan memberikan dukungan emosional, dukungan akademis, dukungan ekonomi serta waktu bersama yang dihabiskan bersama orangtua. Semua orangtua menginginkan anaknya memiliki kehidupan yang jauh lebih baik dari kondisi dimana dia berada, yang mana membuat orangtua selalu memberikan dukungan kepada anak dalam menjalani pembelajaran.

Beberapa factor dapat menjadi penghambat keluarga *Single parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa yaitu keterbatasan ekonomi, kurangnya waktu bersama, stress dan beban emosional. Menurut (Mastika et al. 2023)

factor dapat menjadi penghambatnya diantaranya kurangnya kematangan karena pernikahan dini., tingkat pendidikan orangtua, status sosial ekonomi orangtua, stress karena menjadi *single parent* dan kurangnya perhatian dalam pendidikan keluarga.

Kendala dalam pola asuh orangtua *single parent* adalah (1) Kurangnya kematangan pola asuh orangtua *single parent* akibat dari pernikahan dini (2) tingkat pendidikan orangtua (3) status sosial ekonomi orangtua (4) stress akibat status *single parent mother* (5) kurangnya perhatian dalam pendidikan keluarga. Orangtua tunggal (*single parent*) sangat sulit dalam memberikan motivasi belajar anaknya, hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek yang dialami oleh orangtua tunggal.

Dalam hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sardiman (2016) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Namun, untuk membangun motivasi belajar yang baik diperlukan faktor-faktor yang mendukung. Salah satu faktor pendukung dalam motivasi belajar anak adalah peran dari orangtua. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang baik dan bertanggungjawab. Peran orangtua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Dengan demikian, kehidupan keluarga



terutama peran orangtua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam membantu proses belajar anak.

Salah satu faktor pendukung dalam motivasi belajar anak adalah peran dari orangtua. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang baik dan bertanggungjawab. Peran orangtua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Dengan demikian, kehidupan keluarga terutama peran orangtua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam membantu proses belajar anak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmawati tentang kesejahteraan keluarga adalah salah satu faktor yang menjadi persoalan bagi *single parent*. Faktor internal, eksternal dan unsur manajemen keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak (Damanik, 2020). Orangtua tunggal (*single parent*) akan melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhan yang dimiliki oleh anaknya, oleh karena itu orangtua selalu berusaha bekerja, meluangkan waktu, dan mendidik anak mereka dengan lebih perhatian agar dapat melengkapi semua peran yang dimiliki oleh orangtua.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan peneliti pada bulan maret kepada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan, bahwa mahasiswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) memilih untuk membantu meringankan beban orangtua dalam memenuhi kebutuhan serta berusaha menyelesaikan pendidikan atas dorongan dari orangtua yang bekerja untuk

memenuhi keperluan yang dibutuhkan dalam menjalani pendidikannya.

Berdasarkan paparan tersebut diatas, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memperoleh informasi mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh orang tua tunggal (*single parent*) dalam memotivasi anak-anak mereka dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta bagaimana dukungan yang diberikan oleh orangtua tunggal. Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat serta peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam mendukung pembelajaran, sehingga dapat memberikan masukan yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari keluarga *single parent*.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut (Nur'aini, 2020) studi kasus adalah bagian dari metodologi yang Dimana pada inti pokok pembahasan dari sebuah kasus peneliti dituntut untuk lebih cermat, teliti, dan mendalam baik kasus itu bersifat individu atau kelompok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang *single parent* dalam memotivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di beberapa lokasi penelitian diantaranya Pontianak, Kubu Raya, Singkawang, dan Sambas. Adapun informan penelitian berjumlah 5 orang berperan sebagai sumber primer berasal dari orangtua tunggal (*single parent*) mahasiswa pendidikan Ekonomi FKIP Untan.



Kemudian data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan diri peneliti sebagai instrument pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data primer. Menurut (Sugiyono, 2017) data primer adalah data yang berasal dari orang yang bersangkutan langsung dalam memberikan data kepada peneliti dalam mengumpulkan data. Tekniknya antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mencari data dalam penelitian kualitatif. Menurut (Winardi et al. 2018) metode ini dilakukan dengan melakukan pertukaran informasi secara verbal atau lisan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses wawancara yang berlangsung dengan partisipasi penelitian. Dokumentasi mengumpulkan data-data berupa catatan hasil wawancara dan dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian sebagai bukti otentik dari penelitian yang telah dilaksanakan. Menurut (Jailani, 2023) hasil dari kegiatan dokumentasi menjadi salah satu sumber informasi tentang peristiwa yang dibutuhkan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama karena mereka terlibat langsung dalam situasi sosial yang diteliti untuk melakukan observasi dan wawancara dengan pihak yang dianggap relevan. Selain peneliti, instrumen tambahan yang digunakan meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kisi-kisi wawancara. Untuk memudahkan kegiatan penelitian, alat yang digunakan termasuk smartphone, laptop, alat tulis, lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara, dan lembar kisi-kisi wawancara. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan untuk

memeriksa keabsahan data, yang meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, sintesis, pengelompokan, pemilihan informasi penting, dan penyimpulan. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data termasuk triangulasi data (melalui sumber, metode, peneliti, dan teori) serta analisis data yang terdiri dari reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Abdussamad, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Yang Mendukung Single parent Dalam Memberikan Motivasi Belajar Mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan faktor yang mendukung orangtua tunggal (*single parent*) dalam memberikan motivasi belajar terhadap anaknya yang bestatus mahasiswa yaitu memberikan dukungan berupa semangat, nasehat, kasih sayang, memberikan dukungan keuangan (*financial*) dan memberikan nilai-nilai penting tentang kerja keras, ketekunan dan rasa tanggungjawab. Lima responden yang diwawancarai, tiga diantaranya membantu manajemen keuangan dengan memberi aturan untuk pemberian dukungan keuangan yang telah disepakati, dan dua diantaranya tidak memberikan batasan dalam memberikan dukungan keuangan untuk pendidikan. Meskipun begitu orangtua tunggal (*single parent*) juga menanamkan nilai-nilai penting seperti kerja keras, ketekunan, dan rasa tanggungjawab dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa.

Sedangkan ***Faktor Yang Menjadi Penghambat Single parent Dalam Memberikan Motivasi Belajar Mahasiswa***, Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian responden mengalami faktor penghambat yang berbeda-beda dalam memotivasi



mahasiswa. Namun, tidak semua responden merasa menghadapi hambatan dalam memotivasi mahasiswa. Keterbatasan ekonomi menjadi salah satu faktor penghambat bagi orangtua tunggal (*single parent*) dalam memberikan dukungan dan motivasi untuk mahasiswa. Akan tetapi tidak semua responden merasakan dampak dari keterbatasan ekonomi tersebut, sebagian orangtua tunggal (*single parent*) mampu memenuhi kebutuhan untuk pendidikan anak mereka. Kondisi emosional seperti stress dan beban emosional menjadi dampak dalam memengaruhi motivasi yang mereka berikan, namun semua responden selalu menjaga kendali atas emosional mereka dihadapan anak agar tidak mempengaruhi pendidikan mereka. Peranan *Single parent* Dalam Mendukung Pembelajaran Mahasiswa Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, orangtua tunggal (*single parent*) memiliki peranan dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa melalui komunikasi bersama dengan mengatur beban tanggungjawab dan mendidik anak. Selain itu, orangtua tunggal (*single parent*) juga mengatasi hambatan kebutuhan ekonomi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan anak serta mengidentifikasi kekuatan anak dan meningkatkan kepercayaan diri anak.

Faktor yang mendukung single parent dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa, dapat dilihat dari upaya orangtua dalam memberikan semangat kepada anak walaupun dengan kondisi yang jauh berada dan masih bisa berhubungan melalui smartphone. Adapun faktor-faktor motivasi yang dilakukan orangtua tunggal (*single parent*) seperti memberikan semangat, kasih sayang, memberikan bantuan finansial, dan memberikan nilai-nilai penting (Julaeha & Fathimatuzzahro.

2022). Dalam memberikan semangat kepada mahasiswa orangtua selalu berusaha dalam memberikan hal yang positif, selain itu orangtua dapat memberikan pengakuan atas apa yang telah dicapai seperti mendapatkan nilai bagus atau nilai IPK bagus. Kasih sayang diberikan oleh orangtua menjadi motivasi yang membuat sang anak menjadi lebih percaya diri. Dalam dukungan yang diberikan orangtua juga memberikan dana keuangan untuk mahasiswa agar dapat meningkatkan motivasi dalam menjalani pendidikannya, bagaimana yang dikatakan oleh (Nurrindar & Wahjudi. 2021) keuangan keluarga memengaruhi dalam motivasi belajar yang dimiliki oleh anak.

Faktor yang mendukung *single parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari upaya orangtua dalam memberikan semangat kepada anak walaupun dengan kondisi yang jauh masih bisa berhubungan smartphone, begitu banyak faktor motivasi yang dilakukan oleh orangtua tunggal (*single parent*) atau *single parent* terhadap anaknya yang berstatus mahasiswa.

Dalam memberikan semangat kepada anak yang berstatus mahasiswa orang tua lebih banyak memberikan semangat agar tidak putus asa dan terus menjalani pendidikan dengan lebih baik, hal ini tentu sangat berpengaruh besar terhadap sang anak, terlebih jauh dari orang tua, maka yang bisa orang tua lakukan adalah dengan terus-terusan memberikan semangat kepada anak, selalu siap ketika membutuhkan bantuan dari orang tua, selain itu bentuk semangat yang diberikan oleh orang tua dengan memberikan pengakuan atas apa yang telah dicapai seperti mendapatkan nilai yang bagus disetiap mata kuliah atau nilai IPK. Dalam memberikan kasih sayang orangtua

memiliki peran yang sangat besar untuk anak mereka, apalagi orangtua tunggal (*single parent*) atau *single parent*. Orangtua tunggal (*single parent*) pastinya memberikan kasih sayang yang sangat besar kepada anak mereka, karena anak hanya mendapatkan kasih sayang dari satu orangtua. Kasih sayang yang diberikan oleh orangtua dapat menjadi motivasi yang membuat sang anak menjadi lebih percaya diri dan tidak merasa kehilangan kasih sayang oleh orangtuanya. Dalam menjalani kehidupan anak yang berstatus mahasiswa di perkuliahannya, memberikan bantuan finansial bisa menjadi bentuk dukungan yang sangat berarti dalam memfasilitasi pendidikannya. Ini bisa menjadi bentuk dukungan yang luar biasa dalam membantu anak. Sambil memberikan bantuan, juga penting untuk mendorong anak untuk belajar mengelola keuangannya sendiri agar mereka dapat memahami betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana. Memberikan bantuan finansial kepada mahasiswa dapat menjadi dorongan yang besar dalam memberikan motivasi belajar mereka. Namun, penting untuk memperhatikan cara dan tujuan dalam memberikan bantuan finansial tersebut agar benar-benar memberikan dampak positif pada motivasi belajar. Hal ini tentu sangat berpengaruh besar terhadap motivasi yang anak dapatkan dalam menjalani masa perkuliahannya. Tujuan utama memberikan bantuan finansial adalah untuk mendorong dan mendukung mahasiswa agar tetap fokus pada pendidikan mereka tanpa terlalu banyak terbebani oleh masalah keuangan. Dalam memberikan nilai-nilai penting seperti kerja keras, ketekunan dan rasa tanggungjawab kepada mahasiswa dapat menjadi fondasi yang kuat untuk memberikan motivasi belajar mereka. Menunjukkan nilai-nilai melalui teladan dan

perilaku kepada anak agar menjadi contoh. Selalu ingatkan kepada anak tentang baiknya kejujuran dan tanggungjawab.

Faktor yang menjadi penghambat *single parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari faktor penghambat utama yang dialami oleh orangtua *single parent* yaitu permasalahan dari segi keuangan dan pembagian waktu. Namun, sebagian responden lain tidak terlalu mengalami masalah hambatan tersebut, dikarenakan mereka telah menyiapkan segala sesuatu untuk pendidikan anak mereka. Selain itu, terdapat sebagian responden yang mengalami kendala keterbatasan ekonomi yang menjadi faktor penghambat. Mereka memahami bahwa keterbatasan ekonomi dapat menjadi penghambat bagi anak mereka. Hal ini menyebabkan anak mereka juga memikirkan tentang kondisi keuangan yang dialami oleh keluarga dan berinisiatif untuk membantu dalam masalah keuangan yang dialami dengan bekerja. Sedangkan sebagian responden lainnya menyatakan bahwa mereka tidak mengalami keterbatasan ekonomi dalam memberikan dukungan untuk pendidikan anak mereka. Pada saat menjalani kehidupan *single parent* kendali emosi seperti stress dan beban emosional memiliki dampak dalam komunikasi bersama dan interaksi dengan anak terkait pendidikan. Orang tua *single parent* lebih menyembunyikan terkait hal emosional yang mereka miliki di depan anak mereka, supaya tidak mempengaruhi pikiran anak mereka. Tetapi ada sebagian responden yang mengeluarkan emosi mereka tapi hanya untuk satu kali saja supaya anak mereka mengerti dengan kondisi orang tuanya.

Faktor penghambat *single parent* untuk memberikan motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari keadaan



ekonomi yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pendapat Khotimah (2019), keadaan ekonomi keluarga memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, keadaan ekonomi berhubungan erat dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar. Mahasiswa yang memiliki orangtua lengkap dengan mahasiswa yang memiliki orangtua tunggal (*single parent*) akan memiliki perbedaan dari motivasi belajar yang mereka miliki.

Dalam kehidupan sebagai orangtua tunggal, *single parent* memiliki peranan dalam mendukung pembelajaran untuk anak mereka. (Simanullang et al. 2022) mengatakan bahwa apabila keluarga ikut berperan dalam pendidikan anak, maka anak akan merasa terpenuhi. Namun, tidak semua mahasiswa mendapatkan dukungan saat sedang mengalami masalah. Apalagi bagi mahasiswa yang memiliki orangtua tunggal. Dalam hal ini orangtua tunggal (*single parent*) harus melakukan Upaya lebih dalam mendukung anak mereka. Hal ini terlihat dari melakukannya komunikasi terbuka bersama anak untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kendala anak. Selain itu, orangtua tunggal (*single parent*) juga mengatasi tantangan keuangan yang datang agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Sebagai *single parent*, orangtua tetap berusaha memberikan dukungan berupa rasa kepercayaan diri untuk mahasiswa supaya mereka dapat lebih percaya diri dalam hal yang mereka lakukan.

Peranan *single parent* dalam mendukung pembelajaran mahasiswa dapat dilihat dari peran yang dilakukan oleh orang tua *single parent* mulai dari melakukan komunikasi terbuka bersama anak. Hal ini terlihat dari orang tua *single parent* selalu berusaha menyediakan waktu untuk bersama anak agar dapat mengetahui

permasalahan yang sedang dialami oleh anak. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua *single parent* selalu memperhatikan pendidikan anaknya dengan sibuknya pekerjaan yang mereka miliki. Selain itu, berdasarkan pernyataan responden bahwa mereka juga mengatasi tantangan keuangan yang mereka miliki untuk mendukung pembelajaran anak mereka yang sedang berkuliah supaya anak tidak terlalu memikirkan tentang masalah keuangan yang ada. Hal ini menunjukkan tanggungjawab yang dimiliki oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak mereka. Dengan keadaan sebagai *single parent*, berdasarkan pernyataan responden mereka tetap memberikan dukungan penuh dengan apa yang sedang anak mereka lakukan untuk memberikan kepercayaan diri kepada anak. Meskipun hal yang dilakukan oleh anak bukan lah tentang pendidikannya, orang tua *single parent* tetap memberikan dukungan penuh terhadap anak mereka. Berdasarkan penjelasan pada paragraph sebelumnya dapat disimpulkan bahwa orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan yang berstatus *single parent* memiliki peranan dalam mendukung pembelajaran anak mereka. Hal ini terlihat dari melakukannya komunikasi terbuka bersama anak untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kendala anak. Selain itu, mereka juga mengatasi tantangan keuangan yang datang agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Dalam kondisi sebagai *single parent*, orang tua tetap berusaha memberikan kepercayaan diri untuk anak mereka supaya anak merasa lebih percaya diri dalam pembelajaran maupun hal yang sedang anak mereka lakukan.



PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, *single parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa memiliki faktor-faktor pendukung yang mempengaruhinya seperti memberikan semangat, kasih sayang, dukungan keuangan, dan memberikan nilai-nilai penting serta rasa tanggungjawab kepada mahasiswa. Faktor penghambat yang dimiliki oleh orangtua tunggal (*single parent*) dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari apa yang mereka alami seperti keterbatasan ekonomi, pembagian waktu, dan beban emosional yang mempengaruhi. Serta orangtua tunggal (*single parent*) memiliki peranan dalam mendukung pembelajaran mahasiswa diberikan melalui komunikasi terbuka bersama, menjaga hubungan dengan anak dan mengatasi tantangan keuangan yang dimiliki oleh anak untuk memenuhi kebutuhan untuk anak mereka yang sedang berkuliah agar dapat fokus dalam pendidikannya. Bagi orangtua tunggal (*single parent*) diharapkan dapat terus memberikan dukungan kepada anak mereka yang sedang berkuliah agar dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik. Untuk mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami dengan kondisi yang dimiliki oleh orangtua dan tidak terlalu memaksa kehendak mereka kepada orangtua. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih memfokuskan terhadap masalah inti yang dimiliki oleh orangtua tunggal (*single parent*) dengan memperdalam dalam melakukan observasi dan wawancara yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Damanik, R. (2020). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa*. Serunai. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(1), 29-34.

Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1-9.

Julaeha, E., & Fathimatuzzahro, A. (2022). *Dampak Pola Asuh Single parent terhadap Minat Belajar Anak*. Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal, 5(1), 51-60.

Khotimah, H. (2019). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar Matematika*. De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 116-123.

Lestari, W. P., & Afifah, D. R. (2016). *Pengaruh Self Efficacy Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMK PGRI 1 Madiun*. Jurnal Counsellia, 4(2).

Nur'aini, R. D. (2020). *Penerapan metode studi kasus YIN dalam penelitian arsitektur dan perilaku*. Inersia: Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur, 16(1), 92-104.

Nurrindar, M., & Wahjudi, E. (2021). *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9(1), 140-148.

Nustelu, M. B., Amtu, O., & Tuamely, J. (2023). *Peran Single Parent Dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Pendidikan DIDAXEI, 4(2). ISSN Online: 2745-6935. ISSN Print: 2797-2488.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory*. New York: The Guilford Press.

Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*. INVOTEK: Jurnal Inovasi



Vokasional Dan Teknologi, 18(1),
25-30.

Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Simanullang, L. M., Elvawati, E., & Isnaini, I. (2022). *Upaya Perempuan Single parent Pada Sektor Informal Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga*. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 13(2), 244-250.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Winardi, W., Wardono, W., & Dwijanto, D. (2018). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Melalui Model Missouri Mathematics Project dengan Pendekatan Open-Ended*. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 1, pp. 162-169).

